BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang penuh dengan berbagai aktivitas tentunya setiap orang menginginkan segala sesuatu yang serba instan. Sehingga tidak menjadi penghambat dalam melakukan aktivitas lain. Manusia tidak bisa hidup sendiri, karena manusia termasuk mahluk sosial. Untuk menunjang kehidupan sehari-harinya manusia membutuhkan orng lain untuk melakukan kegiatan aktivitasnya. Untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia memerlukan segala sesuatu yang mempunyai kualiats, seperti kualitas makanan untuk menjaga kesehatan, kualitas pendidikan untuk meningkatkan SDM, kualitas informasi untuk mengetahui sesuatu yang terjadi di sekitar kita.

Untuk meningkatkan kualitas SDM setiap orang tentunya harus mendapatkan pendidikan yang berkualitas, informasi yang berkualitas, berita yang berkualitas sehingga setiap orang mempunyai pengetahuan yang luas. kualitas dapat berbeda makna bagi setiap orang, karena kualitas memiliki banyak kriteria dan sangat bergantung pada konteksnya. Adapun pengertian kualitas adalah sesuatu yang mencirikan tingkat dimana suatu produk memenuhi keinginan atau harapan[1].Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas SDM setiap orang ada beberapa faktor salah satunya dengan mendapatkan berita yang berkulaitas. Karena dengan

[1]http://www.scribd.com/doc/39191568/9/A-Pengertian-Kualitas, thirzamaulita, Rabu, 24/04, 22.40 WIB

mendapatkan isi berita yang berkualitas bisa menambah wawasan, sehingga mempunyai wawasan yang luas. Dalam rangka meningkatkan SDM masyarakat Garut maka Pemda Garut membuat sebuah *website* yang di dalamnya mengandung isi informasi seputar garut.

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan–pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

Kini semakin maraknya penggunaan website oleh berbagai orang dan juga kalangan, maka membuat perusahaan maupun instansi pemerintahan menggunakan *website* perusahaan. Menurut Kriyantono website perusahaan merupakan,

> "Sarana komunikasi yang pertama kali dan paling populer dilihat oleh individu ketika membutuhkan informasi tentang suatu perusahaan atau organisasi. Karena itu, pada abad ini setiap perusahaan mesti melengkapi sarana komunikasinya dengan membuat website." (Kriyantono, 2008:260)

Salah satu upaya dan bukti Pemda Kabupaten Garut dalam upayanya dalam meningkatkan SDM masyarakat Garut, adalah dengan dibangunnya situs www.garutkab.go.id yang memuat seluruh data, informasi dan berita yang semuanya dikelola oleh BPPK-InTel. www.garutkab.go.id merupakan salah satu bentuk dari

pemanfaatan dan pengembangan teknologi yang menyajikan berbagai data atau informasi yang penting untuk publik dan Pemerintah Kabupaten Garut sendiri.

Website kabupaten Garut dibuat pada tahun 2004, berdasarkan peraturan daerah No. 9 tahun 2004 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah. BPPK-InTel adalah lembaga non dinas atau badan yang merupakan unsur penunjang daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah.

Dengan terbentuknya *website* Pemda Garut mempunyai dampak positif dan negatif. Salah satu contoh dampak positif salah satunya komunikasi dalam sistem administrasi berlangsung dalam hitungan jam, bukan hari atau minggu. Artinya, pelayanan pemerintah pada masyarakat menjadi sangat cepat, service dan informasi dapat disediakan 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu. Informasi dapat dicari dari kantor, rumah. Tetapi juga mempunyai dampak negatif nya salah satunya adalah semakin jarangnya komunikasi *face to face* antar masyarakat dengan pegawai pemerintah karena sudah tersedianya *website* yang menyediakan segala informasi yang dibutuhkan masyarakat, bahkan sudah tersedianya tempat menampung aspirasi dari masyaraka di *website*.

Gambar 1.1

Tampilan *Website* Garut



Situs web pemerintah daerah merupakan salah satu strategi didalam melaksanakan pengembangan *e-government* secara sistematik melalui tahapan yang realistik dan terukur. Pembuatan situs *web* pemerintah daerah merupakan tingkat pertama dalam pengembangan *e-government* di Indonesia dengan sasaran agar masyarakat Indonesia secara umum dan masyarakat Kabupaten Garut khususnya dapat dengan mudah memperoleh akses kepada informasi dan layanan pemerintah daerah, serta ikut berpartisipasi di dalam pengembangan demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet.

Unsur terpenting dari sebuah tampilan yang efektif situs *web* di internet adalah isi (*content*) dan disain yang baik serta menarik. Sebuah situs *web* pemerintah daerah mempunyai persyaratan minimal untuk isi. Pengelola situs *web* pemerintah daerah harus mampu menentukan apa yang diharapkan oleh para pengguna mengenai apa yang seharusnya ada di situs *web*. Menurut panduan dari KOMINFO maka isi minimal pada setiap situs *web* pemerintah daerah adalah :

1. Selayang Pandang
   Menjelaskan secara singkat tentang keberadaan Pemerintah Daerah bersangkutan (sejarah, motto daerah, lambang dan arti lambang, lokasi dalam bentuk peta, visi dan misi).
2. Pemerinta Daerah.
   Menjelaskan struktur organisasi yang ada di Pemerintah Daerah bersangkutan (eksekutif, legislatif) beserta nama, alamat, telepon, e-mail dari pejabat daerah. Jika memungkinkan biodata dari Pimpinan Daerah ditampilkan agar masyarakat luas mengetahuinya.
3. Geografi
   Menjelaskan antara lain tentang keadaan topografi, demografi, cuaca dan iklim, sosial dan ekonomi, budaya dari daerah bersangkutan. Semua data dalam bentuk numeris atau statistik harus mencantumkan nama instansi dari sumber datanya.
4. Peta wailayah dan Sumber Daya
   Menyajikan batas administrasi wilayah dalam bentuk peta wilayah (sebaiknya digunakan peta referensi yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional – Bakosurtanal, atau instansi pemerintah lainnya yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pembuatpeta), dan juga sumberdaya yang dimiliki oleh daerah bersangkutan dalam bentuk peta sumberdaya (digunakan peta referensi yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pembuat peta) yang dapat digunakan untuk keperluan para pengguna.
5. Peraturan atau Kebijakan Daerah
   Menjelaskan Peraturan Daerah (Perda) yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah bersangkutan. Melalui situs web pemerintah daerah inilah semua Perda yang telah dikeluarkan dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas.

6. Buku Tamu
   Tempat untuk menerima masukan dari pengguna situs web pemerintah daerah bersangkutan.

Maka dari itu isi website Pemda Garut mengikuti pentunjuk dari KOMINFO. Tetapi dalam website Pemda Garut ada penambahan isi konten pada website. Contohnya koten berita, konten ekonomi, konten layanan umum, konten keagamaan.yang dimana bertujuan untuk memperkaya isi dari *website* Ini dikarenakan pengunjung dari *website* mempunyai tujuan yang berbeda, sekaligus untuk mempromosikan daerah Garut kepda masyarakat luas.

Tetapi konten yang paling ditonjolkan adalah konten berita. Dimana selalu di update setiap hari. Yang dimana bertujuan untuk agar masyarakat luas dan khususnya masyarakat Garut dapat dengan mudah mendapatkan berita untuk menambah wawasan. Karena berita merupakan salah satu sumber ilmu yang berguna bagi masyarakat. Maka dari itu dalam mewujudkan tujuan tersebut maka isi berita harus mempunyai kualitas yang bagus.

Dalam penulisan berita, keakuratan penempatan fakta dan opini sangat penting untuk diperhatikan. Nilai kualitas sebuah berita ditentukan pula oleh beberapa ketentuan unsur kelayakan berita untuk dimuat seperti keakuratan, lengkap tidaknya sebuah berita, kelugasan sebuah berita, adil dan berimbangnya sebuah berita. Terutama terhadap berita-berita yang memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hal penting dan menjadi pengetahuan bagi mereka.

Adapun kualitas berita itu adalah "keakuratan, keseimbangan, objektif, ringkas atau jelas dan baru" (Charnley, 1965:22). Mengenai unsur-unsur yang membuat suatu berita layak dimuat, Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam bukunya Teori dan Praktek Jurnalistik, menjelaskan bahwa :

> "Dari ketentuan yang ditetapkan oleh Kode Etik Jurnalistik itu menjadi jelas pada kita bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistik akurat. Selain cermat dan tepat, berita juga harus lengkap *(complete)*, adil *(fair)*, dan berimbang *(balance)*. Kemudian erita pun harus tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri atau dalam bahasa akademis disebut objektif. Dan, yang merupakan syarat praktis entang penulisan berita, tentu saja berita itu harus ringkas *(concise)*, jelas *(clear)*, dan hangat *(current)*". (Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat 2005 : 47)

Dalam perjalanan website Pemerinta Daerah Garut dari tahun ketahun tentu harus semakin bagus nya website tersebut. Karena pengalaman pengelola website pemda Garut pun bertambah banyak. Selain itu juga harus melakukan evaluasi tentang isi konten dari website tersebut. Salah satunya konten berita.yang harus di update setiap hari. Untuk lebih meningkatkan kualitas isi berita diperlukannya pandangan dari wartawan. karena wartawan profesianya seputar mencari dan menulis berita. Adapun pengertian wartawan sebagai berikut:

> "Wartawan adalah orang-orang yang terlibat dalam pencarian, pengolahan, dan penulisan berita atau opini yang dimuat di media massa, mulai dari pemimpin redaksi hingga koresponden yang terhimpun dalam bagian redaksi". (Romli, 2005 : 7)

Dari definisi diatas wartawan merupaka salah satu kalangan yang tepat untuk bisa memberikan pandangannya atau persepsinya terhadap kualitas isi berita di

website pemda kabupaten Garut. Adapun definisi persepsi menurut Devito yang dikutip oleh Mulyana :

> "proses dengan mana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita". (Mulyana, 2003:168).

Sedangkan menurut Deddy Mulyana, persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi. (Mulyana, 2001:167)

Dengan adanya persepsi yang timbul dikalangan wartawan terhadap kualitas isi berita yang dimuat di *website* pemda Garut diharapkan bisa membuat lebih berkualitas nya setiap isi berita yang di muat dalam *website* pemda kabupaten garut dan isi berita agar lebih menarik untuk di baca oleh khalayak yang mengunjungi situs *website* kabupaten Garut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menentukan masalah yaitu "**Sejauhmana Persepsi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di *Website* Pemda Kabupaten Garut"**

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari rumusan masalah diatas, maka identifikasi penelitian sebagai berikut:

1. Sejauhmaana **Sensasi** Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap **Kualit**as **Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut?
2. Sejauhmaana **Atensi** Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap **Kualitas Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut?
3. Sejauhmaana **Interpretasi** Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap **Kualitas Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut?
4. Sejauhmaana **Persepsi** Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap **Fakta Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut?
5. Sejauhmaana **Persepsi** Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap **Objektifitas Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut?
6. Sejauhmaana **Persepsi** Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap **Keseimbangan Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut?
7. Sejauhmaana **Persepsi** Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap **Kelengkapan Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut?
8. Sejauhmaana **Persepsi** Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap **Keakuratan Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut?

9. Sejauhmaana **Persepsi** Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap **Kualitas Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dumaksudkan untuk menjelaskan, menganilasa dan menceritakan tentang persepsi wartawan kabupaten Garut terhadap kualitas isi berita di kabupaten Garut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sementara, untuk tujuan penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan. Tujuan penelitian menunjukan apa yang akan dicapai. Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui **Sensasi** Wartawan Kabupaten Garut Terhadap **Kualit**as **Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut.
2. Untuk Mengetahui **Atensi** Wartawan Kabupaten Garut Terhadap **Kualita Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut.
3. Untuk Mengetahui **Interpretasi** Wartawan Kabupaten Garut Terhadap **Kualita Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut.
4. Untuk Mengetahui **Persepsi** Wartawan Kabupaten Garut Terhadap **Fakta Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut.

5. Untuk Mengetahui **Persepsi** Wartawan Kabupaten Garut Terhadap **Objektifitas** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut.
6. Untuk Mengetahui **Persepsi** Wartawan Kabupaten Garut Terhadap **Keseimbangan Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut.
7. Untuk Mengetahui **Persepsi** Wartawan Kabupaten Garut Terhadap **Kelengkapan Isi Beirta** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut
8. Untuk Mengetahui **Persepsi** Wartawan Kabupaten Garut Terhadap **Keakuratan Isi Beirta** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut.
9. Untuk Mengetahui Bagaimana **Persepsi** Wartawan Kabupaten Garut Terhadap **Kualitas Isi Berita** Di *Website* Pemda Kabupaten Garut.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya tentang penggunaan website sebagai media dalam menjalin komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang komunikasi yang dilakukan Pemerinta Daerah Kabupaten Garut pada penggunaan *website* sebagai media komunikasi

2. Bagi Universitas

Kegunaan penelitian ini berguna bagi mahasiswa Universita Komputer Indonesia secara umum, dan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi secara Kusus, dan sebagai literatur terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

3. Kegunaan Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan pula dapat berguna bagi Pemda Garut sebagai bahan referensi, informasi, perkembangan, perbandingan, atau evaluasi pada pengolahan *website* dalm menyampaikan berita yang berkualitas pada wartawan